

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada perbandingan reaksi sebelum dan sesudah pengumuman *stock split* yang melakukan *stock split* pada tahun 2013-2016 yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Sedangkan subjek dari penelitian ini yaitu emiten yang melakukan *stock split* pada tahun 2013-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2012) Metode merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Demikian juga yang dimaksud dengan metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif verifikatif. (Wiratha, 2006) menjelaskan bahwa metode penelitian deskriptif yaitu menuturkan atau menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, sikap dan pandangan yang menggejala saat sekarang, hubungan antar variabel pertentangan antara dua kondisi atau lebih, pengaruh terhadap suatu kondisi perbedaan-perbedaan antar fakta dan lain-lain (Wang Sutrisno et al., 2012). Sedangkan metode verifikatif menurut (Arikunto, 2010), yaitu “Pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan”. (Sugiyono, 2012) menyatakan bahwa “penelitian verifikatif dapat diartikan dengan penelitian yang berlandaskan positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan analisisnya berbentuk kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Hernoyo, 2013).

Jadi metode deskriptif akan digunakan untuk memperoleh gambaran volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*, dan metode verifikatif akan digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham antara sebelum dan sesudah *stock split* (Amelia, 2017).

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Menurut (Sugiyono, 2012), variabel penelitian merupakan suatu atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek yang lain dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa operasionalisasi variabel adalah suatu petunjuk untuk melakukan pengukuran atas suatu atribut atau nilai dari sebuah subjek untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan kerangka pemikiran dan hipotesis maka dalam penelitian ini membahas satu variabel, yaitu volume perdagangan saham (ottemoesoe, 2015). Untuk lebih jelasnya mengenai operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 Berikut ini :

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Volume perdagangan saham	Jumlah saham emiten yang ditransaksikan dengan tingkat harga yang disepakati oleh pihak penjual dan pembeli selama periode transaksi. (kasmir 2007:242)	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah saham yang diperdagangkan Jumlah saham yang beredar 	$TVA = \frac{\sum \text{ Saham } i \text{ ditransaksikan pada waktu } t}{\sum \text{ Saham } i \text{ beredar pada waktu } t}$ <p style="text-align: right;">(Jogianto, 2009)</p>	Rasio

3.2.2 Sumber Dan Cara Penentuan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu jenis data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber pertama (perusahaan). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan (Mardiyati, 2017). Alasan menggunakan data sekunder dengan pertimbangan data tersebut mudah diperoleh, lebih murah, mempunyai rentang waktu dan rentang yang luas. Selain itu penggunaan laporan keuangan untuk perusahaan *go public*, keabsahannya lebih dapat dipercaya karena sudah diaudit oleh *auditor independent* (Fama et al., 1969).

Data-data yang dipergunakan penulis adalah data yang berhubungan langsung dengan penelitian yang dilaksanakan dan bersumber dari *Information Market Quate* (diperoleh dari situs yahoo finance), www.bpepam.go.id, www.idx.co.id, www.duniainvestasi.com. Secara lebih rinci sumber dan jenis data dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3. 2
Sumber dan Jenis Data

No	Jenis data	Sumber data
1	<i>Annual report 2013-2016.</i>	Website BEI
2	Daftar emiten yang melakukan aktivitas <i>stocksplit</i> pada tahun 2013-2016.	Website BEI/Saham OK
3	Tanggal pengumuman <i>stock split</i> masing-masing emiten yang digunakan sebagai <i>event date</i> (t0).	Website BEI
4	Harga saham penutupan harian dalam periode pengamatan	Yahoo finance
5	Jumlah saham yang diperdagangkan harian dalam periode pengamatan.	Yahoo finance

3.2.3 Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling

3.2.3.1 Populasi

Populasi menurut (Arikunto, 2010), merupakan seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Sedangkan (Sugiyono, 2012) menerangkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang

terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sadikin, 2011). Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan yang melakukan kebijakan *stock split* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2016.

Tabel 3. 3
Populasi Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode	Rasio <i>Stock Split</i>	Tanggal <i>Stock Split</i>
1	Jafraa Comfeed Tbk.	JPFA	1:5	19 April 2013
2	Arwana Citra Mulia Tbk	ARNA	1:4	08 Juli 2013
3	Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR	1:10	22 Juli 2013
4	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	AMRT	1:10	29 Juli 2013
5	Jaya Real Property Tbk	JRPT	1:5	01 Agustus 2013
6	Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM	1:5	28 Agustus 2013
7	Sepatu Bata Tbk	BATA	1:100	04 September 2013
8	Jaya Konstruksi Tbk	JKON	1:5	26 September 2013
9	Modernland Realty Tbk	MDLN	1:2	13 November 2013
10	Nipress Tbk	NIPS	1:20	25 November 2013
11	Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI	1:5	29 November 2013
12	Indal Aluminium Industry Tbk.	INAI	1:2	12 Februari 2014
13	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI	1:2	12 Februari 2014
14	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	1:2	25 Juli 2014
15	Centris Multipersada Pratama Tbk	CMPP	1:4	3 September 2014
16	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	1:100	6 November 2014
17	Lautan Luas Tbk	LTLS	1:2	9 Januari 2015
18	Logindo Samudramakmur Tbk	LEAD	1:4	19 Mei 2015
19	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	1:10	14 Juli 2015
20	Trust Finance Indonesia Tbk	TRUS	1:2	27 Juli 2015
21	Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI	1:5	30 Juli 2015
22	Asuransi Jasa Tania Tbk	ASJT	1:2	31 Juli 2015
23	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	1:2	3 Agustus 2015
24	Lionmesh Prima Tbk	LMSH	1:10	2 September 2015

No	Perusahaan	Kode	Sebelum Stock Split	Tanggal Stock Split
25	Lion Metal Works Tbk	LION	1:10	2 September 2015
26	Mitra Keluarga Sehat Tbk	MIKA	1:10	16 Oktober 2015
27	Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG	1:5	19 Oktober 2015
28	Delta Djakarta Tbk	DLTA	1:50	13 November 2015
29	Danasupra Erapacific Tbk	DEFI	1:10	23 November 2015
30	Merck Tbk	MERK	1:20	21 Desember 2015
31	Tira Austenite Tbk	TIRA	1:10	27 Januari 2016
32	Perdana Bangun Pusaka Tbk	KONI	1:2	25 Februari 2016
33	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA	1:5	24 Maret 2016
34	Rukun Raharja Tbk	RAJA	1:4	7 Juni 2016
35	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	1:25	14 Juni 2016
36	J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB	1:5	17 Juni 2016
37	Impack Pratama Industri Tbk	IMPC	1:10	22 Juni 2016
38	Kresna Graha Investama Tbk	KREN	1:5	22 Juni 2016
39	Eratex Djaja Tbk	ERTX	1:8	11 Juli 2016
40	Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS	1:20	12 Juli 2016
41	Minna Pada Investama Tbk	PADI	1:4	14 Juli 2016
42	Asuransi Bintang Tbk	ASBI	1:2	26 Juli 2016
43	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	ICBP	1:2	27 Agustus 2016
44	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	1:4	1 Agustus 2016
45	Pt. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	AIMS	1:2	5 Agustus 2016
46	Mayora Indah Tbk	MYOR	1:25	4 Agustus 2016
47	Asuransi Kresna Mitra Tbk	ASMI	1:5	5 Agustus 2016
48	Century Textile Industry Tbk	CNTX	1:20	18 Agustus 2016
49	Hansons International Tbk	MYRX	1:5	15 Agustus 2016
50	Kedaung Indah Can Tbk	KICI	1:2	23 Agustus 2016
51	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA	1:2	1 September 2016
52	Sumber Energi Andalan Tbk	ITMA	1:20	13 September 2016

No	Perusahaan	Kode	Sebelum <i>Stock Split</i>	Tanggal <i>Stock Split</i>
53	Sumi Indo Kabel Tbk	IKBI	1:4	21 September 2016
54	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	1:10	20 Oktober 2016
55	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	1:4	2 November 2016

Sumber: www.sahamok (data diolah)

3.2.3.2 Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. (Sugiyono, 2012), menjelaskan yang dimaksud dengan sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. (Sugiyono, 2012) menjelaskan yang dimaksud dengan *purposive sampling* adalah ” teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu”. Pertimbangan penelitian dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut:

- Perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016
- Perusahaan yang melakukan *stock split* pada tahun 2013-2016
- Saham aktif diperdagangkan selama periode pengamatan
- Perusahaan tidak melakukan kebijakan lain seperti, deviden saham, *right issue*, saham bonus, dan kebijakan lain yang secara langsung dapat mempengaruhi harga saham dan saham yang beredar pada waktu sekitar periode *stock split*.
- Perusahaan yang memiliki data yang lengkap mengenai harga dan volume perdagangan saham lima empat hari sebelum dan empat hari sesudah dilakukannya *stock split* yang menunjang penelitian.

Dari pertimbangan diatas dipilih 24 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Berikut ini sampel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 4
Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode	Rasio <i>Stock Split</i>	Tanggal <i>Stock Split</i>
1	Arwana Citra Mulia Tbk	ARNA	1:4	08 Juli 2013
2	Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM	1:5	28 Agustus 2013

No.	Nama Perusahaan	Kode	Rasio Stock Split	Tanggal Stock Split
3	Jaya Konstruksi Tbk	JKON	1:5	26 September 2013
4	Indal Alumunium Industry Tbk	INAI	1:2	12 Februari 2014
5	Centris Multipersada Pratama Tbk	CMPP	1:4	3 September 2014
6	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	1:10	25 Juli 2014
7	Lautan Luas Tbk	LTLS	1:2	9 Januari 2015
8	Logindo Samudramakmur Tbk	LEAD	1:4	19 Mei 2015
9	Rukun Raharja Tbk	RAJA	1:4	7 Juni 2016
10	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	1:25	14 Juni 2016
11	J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB	1:5	17 Juni 2016
12	Impack Pratama Industri Tbk	IMPC	1:10	22 Juni 2016
13	Kresna Graha Investama Tbk	KREN	1:5	22 Juni 2016
14	Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS	1:20	12 Juli 2016
15	Minna Pada Investama Tbk	PADI	1:4	14 Juli 2016
16	Asuransi Bintang Tbk	ASBI	1:2	26 Juli 2016
17	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	ICBP	1:2	27 Agustus 2016
18	Mayora Indah Tbk	MYOR	1:25	4 Agustus 2016
19	Asuransi Kresna Mitra Tbk	ASMI	1:5	5 Agustus 2016
20	Hansons International Tbk	MYRX	1:5	15 Agustus 2016
21	Kedaung Indah Can Tbk	KICI	1:2	23 Agustus 2016
22	Sumber Energi Andalan Tbk	ITMA	1:20	13 September 2016
23	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	1:10	16 September 2016
24	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	1:4	1 November 2016

3.2.3.3 Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono, 2012) pengertian teknik sampling adalah “Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga dapat diperoleh nilai karakteristik tertentu.” Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu “Teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu.”

Menurut (Sugiyono, 2012) Pertimbangan dan kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 sampai dengan 2016
2. Melakukan kebijakan *stock split* di tahun 2013-2016
3. Tidak melakukan kebijakan lain seperti dividen saham, *right issue*, saham bonus, atau kebijakan perusahaan yang bersifat strategis yang secara langsung dapat mempengaruhi volume perdagangan saham pada waktu *stock split* atau pada periode sekitar kebijakan *stock split*.
4. Sampel saham yang dipilih aktif diperdagangkan minimal 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah seputar *stock split*.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Menurut (Sugiyono, 2012), Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data (Yocelyn & Christiawan, 2012). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan dua cara yaitu:

1. Dokumentasi

Cara pengumpulan data dilakukan mengenai profil perusahaan, harga saham harian, IHSG, dan volume perdagangan saham harian yang melakukan *stock split* di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016 yang dapat diakses melalui situs-situs resmi. Cara pengumpulan data tentang variabel-variabel yang diteliti yaitu melalui fasilitas internet, dengan mengakses situs-situs resmi perusahaan serta informasi dari media massa yang terpercaya.

3.2.5 Rancangan Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah penelitian. Menurut (Sugiyono, 2012) analisis data adalah “kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seuruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis (MILAW, 2010).” Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Setelah data deskriptif

didapatkan kemudian dilakukan uji parametrik *paired sample t test* apabila data berdistribusi normal, dan *wilcoxon signed ranks test* apabila data berdistribusi tidak normal (Ritter, 2010).

3.2.5.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

(Sugiyono, 2012) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan statistik deskriptif adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” (Pramana, 2012). Yang termasuk kedalam statistik deskriptif antara lain penyajian data dalam bentuk tabel, diagram lingkaran, grafik, pictogram, perhitungan modus median mean, perhitungan desil, persentil, dan lain-lain. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui korelasi, melakukan prediksi dalam analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata sampel (Jatmiko, 2015).

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

1. Menghitung Volume Perdagangan Saham

Menghitung volume perdagangan saham harian masing-masing emiten dapat menggunakan indikator *Trading Range Volume* (TVA) yang dinyatakan dengan rumus :

Rumus TVA :

$$TVA_{i,t} = \frac{\sum \text{Saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{Saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

Rata-rata sebelum pengumuman *stock split*, rumusnya :

$$TVA_{i,t} = \sum_{t=-5}^{+1} \frac{TVA_t}{5}$$

Rata-rata sesudah pengumuman *stock split*, rumusnya :

$$TVA_{i,t} = \sum_{t=-1}^{+5} \frac{TVA_t}{5}$$

Keterangan :

TVA : Volume Perdagangan Saham

i : Nama Perusahaan

t : Waktu

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang dimunculkan oleh peneliti adalah hipotesis komparatif. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji beda dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah melakukan *stock split*. (Sugiyono, 2012) berpendapat bahwa “pengujian hipotesis komparatif dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample t-test*.” Jadi, apabila data berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji parametrik *paired sample t-test*, sedangkan jika data berdistribusi tidak normal maka yang digunakan adalah uji non-parametrik *wilcoxon signed rank test* (Wahyudi & Pawestri, 2006).

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Penentuan hipotesis statistik

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*.

$H_1 : \mu_2 \neq \mu_1$ Terdapat perbedaan rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*.

2. Penentuan taraf kesalahan

Taraf kesalahan merupakan batas toleransi dalam menerima kesalahan hasil hipotesis nilai parameter populasinya. Taraf kesalahan dilambangkan dengan α (baca:alfa) (Tálas & Rózsa, 2015). Taraf nyata yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% (0,05).

3. Pengujian hipotesis

Data dari kedua variabel ini merupakan data kuantitatif dengan menggunakan skala rasio, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan angka pada data ini menunjukkan ukuran yang sebenarnya dari objek yang diukur (Madhou, 2011). Untuk mengetahui bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah *stock split* pada masing-masing variabel, maka data tersebut harus

dianalisis dan diolah dengan uji statistik yang akan dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. *Paired Sample T-test*

Apabila distribuis data normal, uji statistik yang digunakan untuk mengetahui adakah perbedaan sebelum dan sesudah *stock split* ada masing-masing variabel menggunakan uji *paired sample t-test*. *Paired sample t-test* menurut Sugiyono (2012: 178) digunakan untuk menguji dua sampel yang berpasangan.

Rumus t-test:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Rumus untuk mencari rata-rata kemandirian tiap variabel:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Rumus *varians* :

$$s^2 = \frac{\sum (x_2 - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Rumus simpangan baku :

$$s = \sqrt{s^2}$$

Rumus korelasi *product moment*

$$r = \frac{\sum x_1 x_2}{\sqrt{\sum x_1^2 \sum x_2^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung

\bar{x}_1 = rata-rata data ke 1

\bar{x}_2 = rata-rata data ke 2

s = jumlah deviasi

n = jumlah sampel

r = korelasi *product moment*

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ atau $\text{Sig} (2\text{tailed}) > 0.05$ maka H_0 diterima.
2. Jika $-t_{\text{hitung}} \leq -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $\text{Sig} (2\text{tailed}) < 0.05$ maka H_0 ditolak.

Berdasarkan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%

